Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 3 No. 2, April 2024 *(P-ISSN. 2964-1381)*

PELAKSANAAN PROGRAM MBKM KAMPUS MENGAJAR BATCH 6 DALAM MENINGKATKAN KOMPETISI SISWA BERLITERASI & NUMERASI DI SMP NEGERI 2 INDRALAYA UTARA

Arvienda Maisya[1], Asri Sabrina[2]

[1,2]Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sriwijaya, Indonesia
*Email: arviendamaisya.96@gmail.com, asrisabrina6@gmail.com

Corresponding author:
Arvienda Maisya
Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sriwijaya, Indonesia
Email: arviendamaisya.96@gmail.com

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar Angkatan 6 merupakan salah satu unsur program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar dan berkembang kepada mahasiswa di seluruh Indonesia, serta membantu pembelajaran literasi dan numerasi di SMP Negeri 2 Indralaya Utara yang beralamat di Jl. Palem Raya km 27 kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir provinsi Sumatera Selatan. Tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 antara lain mendukung pembelajaran literasi dan numerasi, mengadaptasi teknologi dan mendukung manajemen sekolah sejalan dengan rencana program kampus mengajar itu sendiri. Metode yang diterapkan dalam program kampus mengajar meliputi observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan, dan model pembelajaran yang digunakan. Program kampus mengajar dapat meningkatkan pembelajaran literasi dan numerasi pada siswa serta memberikan sebuah tantangan yang besar terutama terhadap mahasiswa dalam meningkatkan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah yang nantinya akan memperoleh dampak yang baik dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi siswa di SMPN 2 Indralaya Utara.

Kata Kunci: *Program MBKM; Kampus Mengajar; Literasi; Numerasi*

ABSTRACT

The Class 6 Teaching Campus Program is one element of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program which aims to provide learning and development opportunities for students throughout Indonesia, as well as assisting literacy and numeracy learning at SMP Negeri 2 Indralaya Utara which is located at Jl. Palem Raya km 27, North Indralaya sub-district, Ogan Ilir district, South Sumatra province. The objectives of the Class 6 Teaching Campus Program include supporting literacy and numeracy learning, adapting technology and supporting school management in line with the teaching campus program plan itself. The methods applied in the campus teaching program include school observations regarding teaching and learning activities, the methods used, and the learning models used. Teaching campus program can improve literacy and numeracy learning for students and provide a big challenge, sepecially for students, in improving literacy and numeracy learning at school which will later have a good impact from the activities of implementing student literacy and numeracy learning at SMP Negeri 2 Nort Indralaya Utara.

Keywords: *MBKM Program; Teaching Campus; Literacy; Numeration*

PENDAHULUAN

Penting bahwa literasi dan numerasi diterapkan di tingkat sekolah saat ini baik tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah kejuruan. Menurut data Unesco dari Januari 2020, Indonesia berada di peringkat kedua terakhir di dunia dalam hal melek huruf, hanya 0,001% dari populasi, menunjukkan bahwa hanya satu dari 1.000 orang Indonesia

menyukai membaca. Hal ini sejalan dengan pandangan dari Halimi (2022) bahwa, Indonesia saat ini termasuk salah satu negara yang memiliki tingkat literasi dan numerasi yang rendah. Untuk menyiapkan tenaga kerja yang kompetitif di masa depan, kita harus mulai mengajarkan anak-anak keterampilan berhitung dan literasi (Syahbirin, 2022).

Menurut Kemendikbud (2022) program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan untuk meningkatkan persaingan antara lulusan dengan keterampilan lunak dan keterampilan keras yang lebih sesuai dengan kebutuhan zaman dan relevan bagi lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa**.** Kemendikbudristek melakukan berbagai kegiatan, salah satunya yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, membaca, dan berhitung di sekolah, terutama dalam satuan pendidikan atau program kampus mengajar.

Salah satu bagian dari program MBKM adalah kampus mengajar, yang bertujuan untuk memberi mahasiswa kesempatan untuk belajar dan berkembang melalui kegiatan di luar kampus. Hal ini sejalan dengan pandangan Direktorat Sekolah Dasar (2023) bahwa, program ini jelas diusulkan sebagai upaya pemerintah untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa Indonesia dalam literasi dan numerasi. Untuk meningkatkan keterampilan siswa, pembelajaran di sekolah menengah memerlukan tidak hanya pengetahuan tetapi juga kemampuan mengajar yang penting.

Menurut Safitri, et al. (2021) siswa harus memiliki kemampuan berkomunikasi. Bahasa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan apa yang ada di dalam pikiran seseorang. Hal ini sejalan dengan pandangan Shabrina (2022) bahwa, membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan adalah empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan. Literasi dan numerasi sangat penting untuk mengakses berbagai program pendidikan karena keduanya dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, banyak siswa yang kurang dalam numerasi dan literasi (Anugrah, 2021).

Menurut Purwo (2017) penggunaan praktik sosial, historis, dan budaya untuk menciptakan dan memahami makna teks dikenal sebagai literasi. Literasi membutuhkan setidaknya pemahaman implisit tentang hubungan antara konvensi teks dan konteks penggunaannya, dan idealnya kemampuan untuk merefleksikan hubungan ini secara kritis. Literasi membutuhkan banyak keterampilan kognitif, pengetahuan tentang genre, bahasa yang digunakan, dan budaya. Kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan menggunakan informasi secara intelektual melalui berbagai aktivitas seperti membaca, mendengarkan, menulis, berbicara, dan melihat (Faizah et al., 2016).

Menurut Han et al. (2017) berhitung mengacu pada kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, seperti di rumah, di tempat kerja, dan di masyarakat, ini juga mengacu pada kemampuan untuk menjelaskan informasi yang ada di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan pandangan Maulidina (2019) bahwa, kemampuan untuk memahami matematika dalam berbagai situasi dan menggunakannya untuk memecahkan masalah serta menjelaskan bagaimana menggunakannya kepada orang lain dikenal sebagai numerik. Numerasi berfokus pada kemampuan untuk meningkatkan pengalaman belajar dalam kehidupan sehari-hari. Berhitung mencakup pengetahuan dan keterampilan seperti: (a) mencari solusi untuk masalah sehari-hari dengan menggunakan

angka dan simbol, dan (b) memeriksa informasi yang disajikan saat membuat keputusan (Han et al, 2017).

Sekolah menengah pertama tersebut memiliki fasilitas yang kurang memadai. Jika metode pembelajaran siswa tetap menggunakan ceramah, konsentrasi siswa akan menjadi kurang baik. Akibatnya, siswa cenderung bosan dan tidak memperhatikan guru berbicara di depan. Hal ini berdampak kurang baik pada kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kemampuan literasi dan numerasi sangat penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini secara khusus membahas bagaimana siswa bersaing satu sama lain dalam meningkatkan keterampilan literasi numerasinya.

Seperti yang ditunjukkan oleh data awal, masalah yang muncul termasuk kemampuan siswa yang masih rendah dalam literasi dan numerasi, kurangnya fasilitas yang dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan ini, dan proses pembelajaran yang kurang efektif. Dengan demikian, terdapat tiga rumusan masalah: (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi siswa dalam program kampus mengajar? (2) Bagaimana tantangan yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi? (3) Bagaimana dampak yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Menjabarkan pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi dalam program kampus mengajar (2) Mendeskripsikan tantangan yang dihadapi saat pelaksaan pembelajaran literasi dan numerasi (3) Mendeskripsikan dampak yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kampus mengajar dilakukan dengan observasi lapangan yang dimulai pada awal penugasan di SMP Negeri 2 Indralaya Utara pada tanggal 14 Agustus 2023 hingga 02 Desember 2023. Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara mendokumentasi setiap program kerja yang dilaksanakan sebagai acuan untuk perbandingan hasil kinerja yang dihasilkan dibandingkan pada saat sebelum pelaksanaan program kampus mengajar.

Selain itu, dalam mengukur keberhasilan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa, dilakukan dengan dua tahap pengujian yakni pelaksanaan pre-test asesmen kompetensi minimal (AKM) yang dilaksanakan pada bulan September 2023 dan pelaksanaan post-test asesmen kompetensi minimal (AKM) pada bulan November 2023. Pelaksanaan test AKM ini diujikan kepada siswa kelas 8 dengan jumlah sebanyak 30 siswa. Persentase keberhasilan yang diperoleh pada saat pre-test AKM di dapatkan hasil berupa literasi sebesar 41,75% dan numerasi sebesar 21,5%.

Dalam pelaksanaan pre-test AKM, diperoleh hasil yang didapatkan yaitu pemahaman siswa kelas 8 di SMPN 2 Indralaya Utara terhadap literasi dan numerasi masih sangat rendah, sehingga diperlukannya peningkatan literasi dan numerasi dengan program program kerja yang mendukung peningkatan literasi dan numerasi siswa SMPN 2 Indralaya Utara. Pengujian terakhir terkait peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi dan numerasi dilakukan dengan post-test AKM, dimana hasil yang di dapatkan yaitu terjadi peningkatan yang cukup

meskipun tidak secara signifikan tetapi mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi dan numerasi dengan hasil persentase literasi sebesar 45% dan hasil persentase numerasi sebesar 25,5%.

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan dampak besar di dalam dunia pendidikan sebagai penanggung jawab dalam meningkatkan minat siswa berliterasi dan bernumerasi di SMPN 2 Indralaya Utara. Dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa, mahasiswa program kampus mengajar melakukan forum komunikasi dan koordinasi sekolah (FKKS) bersama dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Indralaya Utara, DPL, Guru Pamong dan Guru lainnya beserta mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6. Hasil yang di dapatkan yaitu membuat perencanaan program kerja yang terdapat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perencanaan Program Kerja

No	Kegiatan
1	Penataan Perpustakaan
2	Pojok Literasi
3	Festival Literasi Numerasi
4	Madding Kreatif
5	Pelaksanaan AKM Kelas 8

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama program kampus mengajar selama empat bulan, mahasiswa kampus mengajar di SMP Negeri 2 Indralaya Utara telah menerapkan berbagai program kerja untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Program kerja tersebut meliputi:

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Kampus Mengajar Batch 6, khususnya di SMPN Negeri 2 Indralaya Utara, telah memenuhi tujuan Program Kampus Mengajar. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kembali minat siswa dalam membaca dan membuat ruang baca di SMP Negeri 2 Indralaya Utara menjadi lebih rapi dan nyaman bagi siswa. Kegiatan ini memiliki efek yang positif bagi siswa, pendidik, dan sekolah di SMP Negeri 2 Indralaya Utara.

Gambar 1. (Penataan Perpustakaan)

Analisis hasil dari Batch 6 Program Kampus Mengajar, khususnya di SMP Negeri 2 Indralaya Utara, menunjukkan bahwa mahasiswa kampus mengajar telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana awal, yaitu mendirikan pojok literasi di salah satu sudut ruang perpustakaan. Di SMP Negeri 2 Indralaya Utara, ini menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi siswa, pendidik, dan sekolah. Salah satu dampak positif adalah peningkatan motivasi dan minat

siswa untuk membaca. Data ini diperoleh dari observasi bahwa motivasi dan minat siswa untuk membaca sangat rendah sebelum adanya mahasiswa kampus mengajar di SMP Negeri 2 Indralaya Utara.

Gambar 2. (Pojok Literasi)

Analisis hasil menunjukkan bahwa SMP Negeri 2 Indralaya Utara telah berhasil melaksanakan Program Kampus Mengajar Batch 6 dalam kegiatan lomba literasi dan numerasi. Dengan tiga cabang lomba, puisi, rangking 1, dan pidato, tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berliterasi dan bernumerasi siswa.

Gambar 3. (Festival Literasi Numerasi)

Gambar 4. (Festival Festival Literasi Numerasi)

Mahasiswa kampus mengajar di SMP Negeri 2 Indralaya Utara telah melakukan analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Batch 6. Kegiatan kreatif ini mencakup pengelolaan kembali majalah dinding yang sudah lama tidak berfungsi. Oleh karena itu, mahasiswa kampus mengajar berusaha untuk membuat majalah dinding dengan tema yang menarik dan mengembangkan kreativitas siswa untuk dipublikasikan di majalah dinding SMP Negeri 2 Indralaya Utara.

Gambar 5. (Madding Kreatif)

Mahasiswa kampus mengajar di SMP Negeri 2 Indralaya Utara telah melakukan analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Batch 6. Kegiatan ini hanya dilakukan di kelas kedelapan dan terdiri dari tiga puluh siswa. AKM kelas ini dilakukan secara dua tahap: pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan pada bulan September, dan post-test dilakukan pada bulan November. Fokus dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui batas pengetahuan dan keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi serta bagaimana perkembangan mereka selama program kerja literasi dan numerasi di SMP Negeri 2 Indralaya Utara.

Gambar 6. (Pelaksanaan AKM)

Hasil AKM yang telah dilakukan selama dua kali pelaksanaan yaitu pre test dan post test literasi numerasi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara menunjukkan peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa (Tabel 2). Meskipun ada peningkatan kecil, ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa di SMP Negeri 2 Indralaya Utara.

Tantangan dalam Pelaksanaan Program MBKM Kampus Mengajar Batch 6 di SMP Negeri 2 Indralaya Utara yaitu Program ini menghadapi tantangan salah satunya yaitu siswa di SMP Negeri 2 Indralaya Utara belum sepenuhnya menyadari nilai literasi dan numerasi. Dampak dalam Pelaksanaan Program MBKM Kampus Mengajar Batch 6 di SMP Negeri 2 Indralaya Utara Siswa di SMP Negeri 2 Indralaya Utara mendapat dampak yang positif dari Program MBKM Kampus Mengajar Batch 6. Mahasiswa kampus mengajar juga memiliki pengalaman praktis dalam mengajar dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari. Mereka juga memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran, motivasi.

Tabel 2. (Hasil AKM Pre Test Literasi dan Numerasi)

Literasi	Beberapa kompetisi literasi yang masih rendah <50% :
(41,75%) Rendah	Menemukan informasi tersurat; Menyimpulkan perasaan, sifat, dan elemen intrinsic dari tokoh; Menyimpulkan gagasan; Menyimpulkan inferensi atau kesimpulan dari grafik, gambar, table, dan sebagainya; Membandingkan perbedaan kejadian, prosedur, dan konsep dalam teks informasi; Menilai kualitas teks informasi berdasarkan asumsi atau opini; Mengidentifikasi kata kunci; Menjelaskan ide utama dan beberapa ide pendukung.
Numerasi	Beberapa kompetisi numerasi yang masih rendah <50%:
(21,5%) Rendah	Menginterpretasi fungsi linier dan grafik; Memecahkan masalah aritmatika sosial terkait rasio atau presentase; Menggunakan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pecahan atau bilangan desimal, termasuk menghitung kuadrat dan kubik dari bilangan desimal dengan satu angka dibelakang koma; dan mengurutkan bilangan, termasuk bilangan bulat negatif.

Tabel 3. (Hasil AKM Post Test Literasi dan Numerasi)

Literasi	Beberapa kompetisi literasi yang masih rendah <50% :
(25,5%) Rendah	Menemukan informasi tersurat; Menyimpulkan perasaan, sifat, dan elemen intrinsic dari tokoh; Menyimpulkan gagasan; Menyimpulkan inferensi atau kesimpulan dari grafik, gambar, table, dan sebagainya; Membandingkan perbedaan kejadian, prosedur, dan konsep dalam teks informasi; Menilai kualitas teks informasi berdasarkan asumsi atau opini; Mengidentifikasi kata kunci; Menjelaskan ide utama dan beberapa ide pendukung.
Numerasi	Beberapa kompetisi numerasi yang masih rendah <50%:
(45%) Rendah	Menginterpretasi fungsi linier dan grafik; Memecahkan masalah aritmatika sosial terkait rasio atau presentase; Menggunakan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pecahan atau bilangan desimal, termasuk menghitung kuadrat dan kubik dari bilangan desimal dengan satu angka dibelakang koma; dan mengurutkan bilangan, termasuk bilangan bulat negatif.

KESIMPULAN

Selama penugasan program kampus mengajar batch 6 di SMPN 2 Indralaya Utara, didapatkanlah kesimpulan bahwa terdapat 5 program kerja yang telah dilaksanakan dan telah berhasil terlaksana di SMP Negeri 2 Indralaya Utara guna membantu dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Pelaksanaan program kerja diharapkan mampu memberikan dampak besar terhadap sekolah terutama kepada siswa dalam berliterasi dan bernumerasi,

dengan adanya kegiatan program kerja kampus mengajar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi sehingga dapat bersaing unggul dalam dunia pendidikan.

Peningkatan literasi dan numerasi ini dapat dilihat dari hasil asesmen kompetensi minimal (AKM) yang dilakukan pada dua tahap pelaksanaan dengan perolehan nilai yang meningkat meskipun tidak meningkat secara signifikan tapi ada sedikit perubahan pola pikir siswa dalam berliterasi dan numerasi. Tentu saja, di dalam pengimplementasian program kampus mengajar terdapat tantangan dan hambatan yang dihadapi selama melaksanakan program kampus mengajar di SMPN 2 Indralaya Utara. Pelaksanaan program ini telah meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Indralaya Utara dan diharapkan mampu meningkatkan keberlanjutan program di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terlaksananya program kampus mengajar angkatan 6 di SMP Negeri 2 Indralaya Utara. Banyak sekali hal yang berkesan selama melaksanakan kegiatan program kampus mengajar di SMP Negeri 2 Indralaya, ucapan terima kasih tidak pernah terlupakan untuk dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan motivasi dan evaluasi bagi mahasiswa program kampus mengajar di SMP Negeri 2 Indralaya Utara, selain itu penulis mengucapkan beribu terima kasih atas bimbingan dan arahan serta kritik yang membangun dari kepala sekolah, guru pamong, dan juga guru-guru SMP Negeri 2 Indralaya Utara. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada rekan tim yang telah berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan program kampus mengajar di SMP Negeri 2 Indralaya Utara.

DAFTAR RUJUKAN

Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan I Terdampak Pandemi Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, (3)3, 38-47. DOI: https://doi.org/10.54783/jin.v3i3.458

Direktorat Sekolah Dasar. (2023). Kampus Mengajar. *Media Center Direktorat Sekolah Dasar*.

Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., Waluyo., & Sofie. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.

Halimi, H. (2022). Melek Literasi Numerik, Wujudkan Generasi Muda Yang Siap Menyonsong Tantangan di Abad 21. *https://kantorbahasakaltim.kemdikbud.go.id/?p=1812*.

Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2022). Kampus Merdeka. *https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/.*

Purwo, S. (2017). Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif di Sekolah Dasar. 3(1), 85-103. *https://journal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/kid/article/view/85*

Maulidina, P., Hartatik, S. (2019). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* , 3(2), 1-62. DOI: https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3408

Sabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar Dalam meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924. DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041

Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhatono, S. (2021). Hubungan Antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(5), 2985-2992. DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029

Syahbirin, S. (2022). Pembimbingan Literasi Numerik Anak Usia Sekolah melalui Rumah Literasi di Kelurahan Habaring Hurung. *Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2),1-8. http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/Mujtama/article/view/8312/4128